

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat deduktif/induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>48</sup>

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dengan tujuan agar mengingat serta peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan juga sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu tentang keadaan apa yang ada di lapangan dan itu yang akan diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang peneliti lakukan.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan tentang penerapan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin

---

<sup>48</sup>Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, Cet. 1 (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 78.

<sup>49</sup>Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2019), 56.

yang meliputi penerapan disiplin kerja, faktor pendukung serta faktor penghambat dalam penerapan disiplin kerja di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada MTsN 3 Kota Banjarmasin yang terletak di Jalan. Bhakti No. 04 RT. 32, Pemurus Dalam Banjarmasin, Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Di MTsN 3 Banjarmasin. Waktu penelitian terlaksana pada bulan Agustus tahun 2024. Pemilihan lokasi ini melalui adanya keingintahuan peneliti terhadap disiplin kerja, kinerja pegawai tata usaha pada MTsN 3 Kota Banjarmasin.

## **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan adalah seseorang yang berkemampuan untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan diteliti. Partisipan dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan yang akan menjawab pertanyaan penelitian melalui wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi penelitian.

Berdasarkan fokus penelitian, maka subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala tata usaha dan 2 (dua) pegawai atau staff tata usaha. Adapun objek dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha pada MTsN 3 Kota Banjarmasin yang meliputi meliputi penerapan disiplin kerja, faktor penghambat serta faktor pendukung dalam penerapan disiplin kerja di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang ingin digali dalam penelitian ini mengenai informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu penerapan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha pada MTsN 3 Kota Banjarmasin. Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah data primer yakni penerapan disiplin kerja, faktor penghambat serta faktor pendukung dalam penerapan disiplin kerja di MTsN 3 Kota Banjarmasin dan data sekunder yakni data penunjang yang diperoleh atau berasal dari dokumen sekolah.

Penelitian lapangan (field research) data primer adalah data dalam bentuk verbal yang diucapkan secara lisan gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh objek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang terkait dengan variabel yang diteliti. Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni pihak yang menjadi objek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang dihasilkan melalui wawancara mengenai:

#### **a. Data Primer**

Adapun data primer dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penerapan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha pada MTsN 3 Kota Banjarmasin
- 2) Apa saja faktor pendukung dalam penerapan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha pada MTsN 3 Kota Banjarmasin

- 3) Apa saja faktor penghambat dalam penerapan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha pada MTsN 3 Kota Banjarmasin

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau berasal dari dokumen sekolah. Data sekunder merupakan data penunjang untuk memperkuat, pelengkap dan pendukung dari data primer.<sup>50</sup> Data sekunder biasanya berwujud data. Dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>51</sup> Data sekunder menjadi pendukung atau bahan analisis penelitian data tersebut berupa informasi yang berkaitan dengan gambaran umum madrasah yang terdiri dari:

- 1) Sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah 3 Kota Banjarmasin
- 2) Profil Madrasah Tsanawiyah 3 Kota Banjarmasin
- 3) Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah 3 Kota Banjarmasin
- 4) Visi, Misi dan Tujuan Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah 3 Kota Banjarmasin
- 5) Struktur Organisasi Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah 3 Kota Banjarmasin

#### **2. Sumber Data**

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dalam penelitian yaitu:

- a. Informan utama, Informan utama adalah mereka yang langsung terlibat dalam memberikan informasi penelitian. Yaitu, kepala tata usaha.
- b. Informan tambahan, wawancara kepada 2 (dua) pegawai atau staff tata usaha.

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 357.

<sup>51</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 6.

- c. Dokumen, yaitu semua arsip dan catatan yang memiliki informasi yang mendukung temuan peneliti ini baik dari hasil observasi, wawancara maupun dari dokumentasi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data akan dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik observasi, teknik interview (wawancara), dan teknik dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara langsung (spontan) atau dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung di MTsN 3 Kota Banjarmasin, untuk mengetahui lebih dalam mengenai manajemen layanan perpustakaan digital.

---

<sup>52</sup>Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, 78.

## 2. Teknik *Interview* (Wawancara)

Teknik *interview* (wawancara) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan.

Dalam teknik *interview* (wawancara) ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur atau telah disusun terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses penggalan data, serta dihafalkan jika memungkinkan guna membangun suasana yang wajar dan kelancaran dalam proses wawancara, dalam wawancara juga diperlukan membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, seperti tape recorder, beberapa alat tulis, buku catatan, dan lain-lain.<sup>53</sup>

Teknik ini ditunjukkan kepada informan utama dan informan tambahan dengan menggunakan alat bantu, seperti: alat tulis maupun rekaman dengan tujuan menggali data mengenai penerapan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha pada MTsN 3 Kota Banjarmasin. Data yang dikumpulkan yaitu melalui dialog atau tanya jawab secara mendalam kepada beberapa informan guna menggali informasi dalam penelitian ini:

- a. Wawancara mendalam kepada kepala tata usaha mengenai penerapan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha.
- b. Wawancara dengan 2 (dua) pegawai atau staff tata usaha mengenai penerapan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha.

---

<sup>53</sup>Albi Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 34.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Ibrahim bahwa dokumentasi adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain, dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia (*non human resources*) baik foto maupun bahan statistik.<sup>54</sup>

Adapun bentuk kegiatan pendokumentasian yang dilakukan peneliti seperti: dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian. Istilah instrumen digunakan dalam konteks menyebut dan mengidentifikasi alat-alat yang digunakan dalam penelitian, baik alat yang melekat dalam peran seorang peneliti yang disebut instrumen utama (*key Instrument*), maupun alat yang terpisah dengan peneliti, yang bersifat kers (*hard instrument*) maupun yang bersifat lunak (*soft instrument*).<sup>55</sup>

Pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan berbagai instrumen penelitian seperti pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Ini alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu telepon genggam untuk recorder, pensil, bollpoint, dan buku. Recorder digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara. Sedangkan pensil,

---

<sup>54</sup>Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 94.

<sup>55</sup>Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 133.

boltpoint, dan buku digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber. Peneliti memiliki peran sebagai instrumen pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tersebut juga digunakan perangkat bantu. Perangkat bantu yang digunakan adalah pedoman wawancara.

## **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data yang terkumpul dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diolah secara sistematis menggunakan langkah-langkah berikut:

- a. Editing data, yaitu proses yang melibatkan pengontrolan dan penyusunan kembali data lapangan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan relevansi dalam menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.
- b. Interpretasi data, merupakan langkah untuk mengurai makna data dengan mengartikan hasil-hasil tersebut dalam bentuk penjelasan yang jelas dan komprehensif. Tujuannya adalah agar informasi yang terkandung dalam data dapat dipahami dengan baik tanpa menimbulkan kebingungan.
- c. Kesimpulan, yaitu tahap akhir dalam pengolahan data, di mana hasil interpretasi data digabungkan untuk menyusun rangkuman dan simpulan atas temuan yang telah dihasilkan dari proses pengolahan sebelumnya.

### **2. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dari menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.

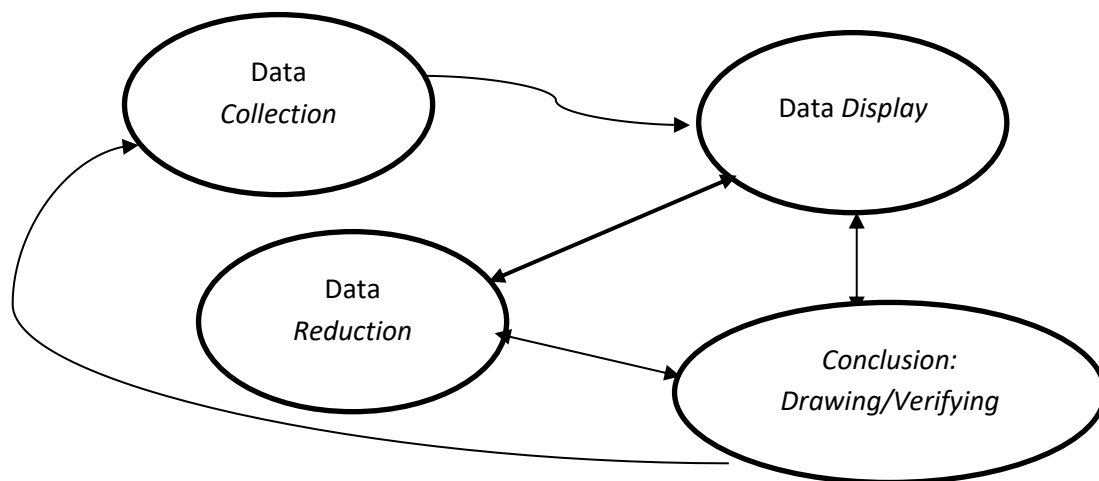


Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan beberapa upaya mencari makna.<sup>56</sup>

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang berdasarkan model Miles and Huberman yakni:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data), ialah peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, serta membuang data yang tidak penting karena di anggap tidak berguna bagi peneliti.
2. *Data Display* (Penyajian Data), yakni peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif bagan, serta bagan antar kategori.
3. *Concluding Drawing (Verivication)*, yaitu peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi atas data yang sudah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.<sup>57</sup>

Gambar 2.2 Komponen dalam analisis data (*interaktif model*)



<sup>56</sup> Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 164.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 246.

Proses analisis data pada penelitian ini diawali dengan menguraikan data yang terkumpul dari berbagai sumber secara keseluruhan mengenai penerapan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha pada MTsN 3 Kota Banjarmasin. Kemudian memberikan analisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data tersebut. Setelah dianalisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan data secara induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan jawaban permasalahan yang sudah dikemukakan.

#### **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Validitas berasal dari kata valid yang memiliki arti benar, sesuai, tepat dan shahih. Valid artinya ketepatan data yang didapatkan oleh peneliti untuk mengungkapkan penelitiannya. Sedangkan validitas ialah suatu kondisi yang menerangkan bahwa data tersebut tepat mengungkapkan penelitian yang diinginkan.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data dasarnya adalah untuk menunjukkan kebenaran data yang awalnya dikatakan tidak ilmiah, hal ini juga merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk menentukan valid tidaknya data yang didapat dari objek penelitian terhadap hasil yang didapat dalam penelitian.

Validitas atau keabsahan data bukanlah data yang berbeda antara data yang didapat dengan data yang terjadi sesuai realita sehingga data yang dituliskan dan dapat dipertanggungjawabkan. Agar keabsahan dan kredibilitas data dapat terjaga

untuk memperkuat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, tentu harus memiliki tiga kriteria, yaitu:<sup>58</sup>

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data. Dengan perpanjangan pengamatan itu artinya peneliti memeriksa kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang ada atau baru. Lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan sangat bergantung pada kedalaman dan kepastian data. Artinya peneliti ingin mengenali data sampai sekiranya semua informasi telah benar-benar tuntas diperoleh.

Fokus dalam perpanjangan pengamatan ini ialah pengujian terhadap data yang diperoleh. Apakah data tersebut itu benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah diperiksa kembali data yang diperoleh sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan bisa diakhiri.

### **2. Peningkatan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau benar. Dengan demikian maka peneliti dapat memberikan data yang akurat tentang apa yang diamati.

---

<sup>58</sup> Mukhamad Fathoni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Solok: Mitra Cendekia Media, 2023), 165.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat 3 triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber. Menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti pengecekan pada berbagai sumber yang diperoleh seperti hasil wawancara, arsip, ataupun dokumen.
2. Triangulasi teknik. Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sama dengan cara yang berbeda. Misal data diperoleh lewat observasi lalu dicek dengan melakukan wawancara, kuesioner atau dokumentasi.
3. Triangulasi waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari akan memberikan data yang lebih valid dikarenakan narasumber masih dalam keadaan segar. Maka dari itu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>59</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain. Penggunaan metode triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang

---

<sup>59</sup> Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Ilmi Theologia Jaffray, 2018), 115–23.

lebih jelas, sebagaimana terlihat dalam contoh hasil wawancara yang ada pada tabel

2.1 berikut:

Tabel 2.1 Contoh Triangulasi Sumber mengenai disiplin kerja dan kendala yang ada pada pegawai tata usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin.

Kepala TU	Staff TU (Ibu Fitria)	Staff TU (Ibu Norma)
Keberhasilan penerapan peraturan disiplin belum mencapai hasil yang maksimal karena berbicara masalah disiplin merupakan hal yang berhubungan dengan sikap dan perilaku yang harus dibentuk dan harus dibiasakan. Apabila kebiasaan di rumah tidak disiplin maka akan sulit sekali dirubah dan butuh waktu yang lama untuk membentuk sikap disiplin jadi tergantung pribadi masing-masing. Kendalanya hanya pada saat jam istirahat, biasa ada pegawai yang masih menggunakan jam istirahat yang cukup lama, kadang-kadang juga ada yang menggunakan jam istirahat lebih awal karena mau jemput anak dan lain sebagainya. Pokoknya semua kembali kepada individu masing-masing.	Disiplin kerja belum sepenuhnya sesuai karena masih ada pegawai yang datang tidak tepat waktu karena itu tadi tidak semua pegawai rumahnya dekat dengan sekolah, jadi kita maklumi kalau terlambat sedikit atau jam pulanginya cepat. Jadi SOP belum sepenuhnya berlaku sesuai dengan ketentuan yang sebenarnya. Kendalanya jika tiba-tiba ada urusan keluarga yang mendadak dan harus meninggalkan kantor.	Keberhasilan penerapan peraturan disiplin belum mencapai hasil yang maksimal karena berbicara masalah disiplin merupakan hal yang berhubungan dengan sikap dan perilaku yang harus dibentuk dan harus dibiasakan. Apabila kebiasaan di rumah tidak disiplin maka akan sulit sekali dirubah dan butuh waktu yang lama untuk membentuk sikap disiplin jadi tergantung pribadi masing-masing. Kendalanya jika tiba-tiba ada urusan keluarga yang mendadak dan harus meninggalkan kantor

Triangulasi teknik peneliti lakukan untuk melakukan mengecek informasi atau data antara hasil wawancara dengan dokumen, sebagaimana terlihat dalam tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2 Contoh Triangulasi Teknik, wawancara dengan dokumen.

Wawancara		Dokumen
Peneliti	Untuk absensi masuk dan pulang menggunakan apa?	Aplikasi pusaka

<b>Wawancara</b>		<b>Dokumen</b>
Informan	Jadi untuk absensi itu menggunakan aplikasi pusaka	

## **I. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan atau prosedur yang dilalui oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Penjajakan dilokasi penelitian.
- b. Konsultasi dengan dosen penasehat.
- c. Mencari referensi untuk menetapkan judul.
- d. Membuat desain proposal penelitian.
- e. Mengajukan desain proposal penelitian.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Melaksanakan seminar proposal penelitian.
- b. Membuat instrument pengumpulan data.
- c. Meminta surat perintah riset dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan.
- b. Mengadakan penelitian untuk menggali data dilapangan.
- c. Mengumpulkan data.
- d. Mengolah data.
- e. Menganalisis data.



- f. Menyimpulkan hasil penelitian.

#### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Menyusun hasil penelitian dengan sistematika yang telah ditetapkan.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.
- d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.